

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM BERBASIS CINTA

A Spesifikasi		
1	Satuan Pendidikan	MTsN 1 Kota Kediri
2	Mata Pelajaran	Fikih
3	Fase / Kelas / Semester	D / VII / Gasal
4	Topik Pembelajaran	Hemat Air dalam Berwudu
5	Alokasi Waktu	6 JP (3 x pertemuan @40 menit)

B Identifikasi																										
1	Kesiapan Peserta didik (Asesmen Awal)	<p>a. Wawancara singkat atau tes tulis.</p> <p>Guru dapat bertanya secara lisan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kita harus menghemat air saat wudu? 2. Bagaimana hubungan menjaga lingkungan dengan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya? <p>b. Tes tulis</p> <p>Petunjuk: Pilih jawaban yang paling tepat atau isi jawaban yang benar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yang bukan termasuk syarat sah wudu adalah <ol style="list-style-type: none"> a. Islam b. mumayyiz c. menutup aurat d. tidak ada yang menghalangi air sampai ke kulit 2. Urutan rukun wudu yang benar adalah ... <ol style="list-style-type: none"> a. Membasuh wajah → membasuh tangan → mengusap kepala → membasuh kaki → tertib. b. Mengusap kepala → membasuh wajah → membasuh tangan → membasuh kaki → tertib. c. Membasuh wajah → mengusap kepala → membasuh tangan → membasuh kaki → tertib. d. Membasuh kaki → membasuh wajah → membasuh tangan → mengusap kepala → tertib. 3. Apa yang dimaksud dengan “tertib” dalam wudu? (Jawaban singkat) 4. Sebutkan dua contoh sikap menjaga lingkungan ketika berwudu! (Jawaban singkat) 																								
2	Dimensi Profil Lulusan	<p>Pilih DPL yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran dari 8 DPL yang tersedia!</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td style="width: 15%;">DPL 1</td> <td style="width: 70%;">Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME</td> <td style="width: 15%; text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td>DPL 2</td> <td>Kewargaan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>DPL 3</td> <td>Penalaran Kritis</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td>DPL 4</td> <td>Kreativitas</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td>DPL 5</td> <td>Kolaborasi</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> <tr> <td>DPL 6</td> <td>Kemandirian</td> <td></td> </tr> <tr> <td>DPL 7</td> <td>Kesehatan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>DPL 8</td> <td>Komunikasi</td> <td style="text-align: center;">√</td> </tr> </tbody> </table>	DPL 1	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME	√	DPL 2	Kewargaan		DPL 3	Penalaran Kritis	√	DPL 4	Kreativitas	√	DPL 5	Kolaborasi	√	DPL 6	Kemandirian		DPL 7	Kesehatan		DPL 8	Komunikasi	√
DPL 1	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME	√																								
DPL 2	Kewargaan																									
DPL 3	Penalaran Kritis	√																								
DPL 4	Kreativitas	√																								
DPL 5	Kolaborasi	√																								
DPL 6	Kemandirian																									
DPL 7	Kesehatan																									
DPL 8	Komunikasi	√																								

3	Topik Panca Cinta	Pilih topik KBC dari PANCA CINTA, yang sesuai dengan materi pembelajaran! <table border="1" data-bbox="477 229 1344 436"> <tr> <td>TOPIK 1</td> <td>Cinta Allah dan Rasul-Nya</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>TOPIK 2</td> <td>Cinta Ilmu</td> <td></td> </tr> <tr> <td>TOPIK 3</td> <td>Cinta Lingkungan</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>TOPIK 4</td> <td>Cinta Diri dan Sesama Manusia</td> <td></td> </tr> <tr> <td>TOPIK 5</td> <td>Cinta Tanah Air</td> <td></td> </tr> </table>	TOPIK 1	Cinta Allah dan Rasul-Nya	√	TOPIK 2	Cinta Ilmu		TOPIK 3	Cinta Lingkungan	√	TOPIK 4	Cinta Diri dan Sesama Manusia		TOPIK 5	Cinta Tanah Air	
TOPIK 1	Cinta Allah dan Rasul-Nya	√															
TOPIK 2	Cinta Ilmu																
TOPIK 3	Cinta Lingkungan	√															
TOPIK 4	Cinta Diri dan Sesama Manusia																
TOPIK 5	Cinta Tanah Air																
4	Materi Integrasi KBC	1. Mensyukuri nikmat Allah Swt. melalui rasa syukur dalam perilaku sehari-hari dan mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah: hemat/tidak boros. 2. Praktik menjaga kebersihan (taharah) dan hemat energi (larangan israf)															
C Desain Pembelajaran																	
1	Tujuan Pembelajaran	Murid mampu melaksanakan wudu sesuai syarat dan rukun juga memperhatikan kelestarian lingkungan sebagai wujud cinta Allah dan rasul-Nya dan cinta lingkungan melalui video edukasi hemat air dalam berwudu.															
2	Kerangka Pembelajaran	a. Praktik Pedagogis 1) Model Pembelajaran: Kombinasi <i>Project Based Learning-FIDS</i> 2) Metode: ceramah, diskusi, penugasan proyek b. Kemitraan pembelajaran (opsional): 1) Kolaborasi guru Fikih dengan guru Bahasa Indonesia (dalam proyek membuat poster atau media kampanye lain, dari segi penggunaan bahasa dan tata kalimatnya) 2) Kolaborasi antarpeserta didik (<i>peer student</i>) c. Lingkungan Pembelajaran 1) Lingkungan Fisik: ruang kelas yang fleksibel dan kondusif diatur dalam kelompok dengan perangkat audio visual, tempat wudu. 2) Ruang virtual: zoom/g-meet jika diperlukan 3) Budaya Belajar: kolaboratif, interaktif, dukungan guru untuk mengaktifkan peserta didik d. Pemanfaatan Digital (opsional): 1) Video/Animasi: Guru menggunakan gambar/video tentang fenomena perilaku pergaulan bebas sebagai stimulus. 2) Pencarian Informasi: Peserta didik menggunakan <i>browser</i> untuk mencari artikel, video, atau tafsir Al-Qur'an (Qur'an digital) terkait materi ajar perpustakaan digital, forum diskusi. 3) Pembuatan Produk: Peserta didik dapat menggunakan aplikasi presentasi (PowerPoint/Google Slides), aplikasi desain grafis (Canva/PosterMyWall), atau aplikasi <i>mind map</i> (MindMaster/XMind) untuk menyajikan hasil penemuan mereka dan dalam mengerjakan tugas membuat membuat video edukasi wudu hemat air.															
D Pengalaman Belajar (Menggunakan Model <i>Project Based Learning-FIDS</i>)																	
1	Kegiatan Awal (Berkesadaran, Menggembirakan)																
	a. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa. b. Mengondisikan peserta didik siap untuk belajar. c. Mempresensi dan mengapresiasi kehadiran.																

		<p>d. Memotivasi peserta didik dengan mengajak tepuk semangat 123 / tepuk <i>Mosquito Clap</i> (Menggembirakan)</p> <p>e. Apersepsi: (Berkesadaran: Refleksi awal sebagai bentuk asesmen awal pembelajaran)</p> <p>1) Guru menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya. Guru mengajukan pertanyaan pemantik berikut kepada peserta didik: "Tempat-tempat umum mana yang paling banyak menghabiskan penggunaan air? Dan untuk apa saja air tersebut digunakan?"</p> <p>f. Menyampaikan kompetensi (tujuan), kegiatan yang akan dilaksanakan, dan teknik penilaian.</p>
2	Kegiatan Inti (Bermakna, Menggembirakan)	
	Memahami	<p>Pertemuan 1</p> <p>a. Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek</p> <p>1) Guru mengajukan pertanyaan mendasar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pertanyaan Awal: "Anak-anak, coba kalian pikirkan, bagaimana kita bisa berwudu dengan sempurna tanpa membuang-buang air? Bukankah Rasulullah saw. mengajarkan kita untuk tidak boros, bahkan dalam ibadah sekalipun?" ● Pertanyaan Penggerak Proyek: "Apa saja solusi kreatif yang bisa kita lakukan agar proses berwudu di madrasah atau di rumah menjadi lebih hemat air, sebagai bukti cinta kita kepada Allah dan Rasul-Nya?" <p>2) Peserta didik menyusun pertanyaan proyek:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pertanyaan Identifikasi Masalah: "Berapa banyak air yang sebenarnya kita butuhkan untuk berwudu yang sah?" ● Pertanyaan Solusi Teknis: "Alat atau wadah seperti apa yang bisa kita gunakan untuk mengukur air agar tidak berlebihan saat berwudu?" ● Pertanyaan Hubungan dengan Ajaran Agama: "Apa saja hadis yang secara spesifik menyebutkan anjuran Rasulullah saw. untuk hemat air, terutama saat berwudu?" ● Pertanyaan Praktik Sehari-hari: "Bagaimana cara kita mengajak teman-teman di madrasah agar ikut peduli dan menerapkan kebiasaan hemat air saat berwudu?" ● Pertanyaan Perancangan Proyek: "Apa bentuk karya yang paling efektif untuk menyebarkan informasi ini, poster, video, atau alat peraga?" <p>3) Menggali isu-isu hangat dan kontekstual: krisis air bersih global, perubahan iklim dan kekeringan, teknologi penghemat air, budaya konsumtif, dan peran generasi muda.</p> <p>Feel: Melalui observasi dan pengukuran yang dilakukan peserta didik teridentifikasi telah menghabiskan 9 liter air ketika berwudu. Selain itu, data menunjukkan bahwa masjid adalah tempat yang paling banyak mengonsumsi air setelah hotel dan mal. Dari informasi di internet, di berbagai negara kini sudah mengalami krisis air bersih.</p> <p>Imagine: Peserta didik mencari tahu berapa banyak air yang dihabiskan Rasulullah setiap kali berwudu. Ternyata Rasulullah wudu dengan air satu</p>

		<p>mud. Jika dikonversi ke liter satu mud sama dengan 0,5 liter. Jadi, Rasulullah itu sangat hemat air.</p>
Mengaplikasi	<p>Pertemuan 2</p> <p>b. Mendesain perencanaan proyek</p> <p>Do: Peserta didik mempraktikkan wudu hemat air ala Rasulullah. Mereka berwudu dengan menggunakan satu botol air mineral ukuran sedang. Ternyata dengan cara yang tepat, kita bisa berwudu cukup dengan satu botol air mineral.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Merancang proyek kampanye edukatif wudu hemat air. 2) Guru menjelaskan tugas proyek dan memandu perencanaan, 3) Peserta didik membentuk kelompok dan merancang media kampanye, 4) Menentukan pembagian tugas di dalam kelompok, <p>c. Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun <i>timeline</i>, 2) Menganalisis kebutuhan, <p>d. Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kolaborasi kelompok, 2) Guru membimbing dan mengecek progres proyek, 3) Peserta didik mengembangkan proyek dan mencari data. <p>Pertemuan 3</p> <p>Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Kolaborasi kelompok, 5) Guru membimbing dan mengecek progres proyek, 6) Peserta didik mengembangkan proyek dan mencari data. 	
Merefleksi	<p>Pertemuan 4</p> <p>e. Menguji hasil</p> <p>Share: Peserta didik melakukan edukasi wudu hemat air kepada peserta didik lain sebagai hasil proyek yang dibuat. Peserta didik juga membuat video yang di-<i>share</i> ke audiens lebih luas agar melakukan wudu yang hemat air.</p> <p>f. Mengevaluasi kegiatan/pengalaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak peserta didik mengevaluasi proses dan hasil. 2) Peserta didik melakukan refleksi pribadi dan kelompok tentang pesan dakwah apa yang disampaikan. 3) Guru dan peserta didik saling memberikan umpan balik. 	
3	Kegiatan Penutup (Bermakna, Berkesadaran)	
		<ol style="list-style-type: none"> a. Penguatan, penarikan kesimpulan, refleksi, dan umpan balik. b. <i>Exit Ticket</i>: Asesmen formatif sederhana yang dilakukan di akhir pembelajaran, peserta didik menjawab satu atau beberapa pertanyaan singkat sebelum meninggalkan kelas. c. Guru menyampaikan informasi kegiatan yang akan datang. d. Guru menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur dengan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi : Hemat dalam Berwudu
Model Pembelajaran : Project Based Learning (PjBL)
Alokasi Waktu : 6 JP (3 x TM)
Judul Projek : Wudu Hemat Air, Ibadah Lebih Berkah

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan syarat, rukun, dan adab wudu.
2. Menjelaskan pentingnya hemat air saat berwudu sebagai wujud cinta kepada Allah, Rasul-Nya, dan lingkungan.
3. Membuat produk kreatif yang mempromosikan praktik hemat air saat berwudu.

B. Peta Kolaborasi PjBL – Hemat dalam Berwudu

Tahap PjBL	Peran Guru Fikih	Peran Guru IPA
Menentukan pertanyaan utama	Menjelaskan dalil Al-Qur'an dan hadis tentang hemat air, adab berwudu, dan makna cinta lingkungan dalam Islam.	Menjelaskan pentingnya air bagi kehidupan, sumber air bersih, dan masalah kelangkaan air.
Perencanaan proyek	Mengarahkan ide proyek yang sesuai syariat (poster dakwah, video edukasi, atau inovasi tempat wudu).	Memberi masukan teknis terkait desain alat hemat air, pengukuran debit air, dan efisiensi penggunaan.
Penyusunan jadwal dan pembagian tugas	Membantu peserta didik merancang alur kerja dengan nilai disiplin dan tanggung jawab.	Mengatur sesi pengamatan lapangan dan eksperimen penggunaan air.
Pelaksanaan & monitoring	Mengawasi penerapan syarat dan rukun wudu dalam uji coba.	Mendampingi peserta didik melakukan pengukuran volume air, uji coba alat hemat air, atau simulasi penggunaan.
Presentasi hasil	Membimbing peserta didik menyampaikan pesan moral dan dalil agama dalam presentasi proyek.	Membimbing peserta didik memaparkan data ilmiah, grafik hasil pengukuran, dan inovasi teknis.
Evaluasi & refleksi	Menilai pemahaman peserta didik tentang keterkaitan ibadah dengan menjaga lingkungan.	Menilai ketepatan metode pengukuran, analisis data, dan keberhasilan inovasi hemat air.

C. Pertanyaan Pemicu

1. Mengapa Islam mengajarkan hemat air saat berwudu?
2. Apa dampak pemborosan air saat berwudu terhadap lingkungan?
3. Bagaimana cara berwudu yang benar tetapi tetap hemat air?
4. Produk kreatif apa yang bisa dibuat untuk mengajak orang lain hemat air saat berwudu?

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN



D. Langkah Kerja Projek

1. Bentuk kelompok beranggotakan 3–5 orang.
2. Pilih jenis produk yang akan dibuat: Poster digital/manual, Video edukasi, Infografis, atau Desain alat penghemat air.
3. Buat rencana projek pada tabel di bawah ini:

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu	Sumber/Alat yang Dibutuhkan
1				
2				
3				

4. Lakukan riset kecil: Cari dalil/hadis tentang hemat air dan amati kebiasaan wudu di sekolah/masjid.
5. Produksi karya sesuai rencana.
6. Uji coba/presentasikan hasil projek di depan kelas.

E. Panduan Pengumpulan Data

Observasi di tempat wudu sekolah/masjid:

No	Temuan (Pemborosan atau Hemat)	Penyebab	Ide Perbaikan
1			
2			
3			

F. Refleksi Kelompok

1. Apa yang kalian pelajari dari projek ini?
2. Tantangan apa yang kalian hadapi?
3. Solusi apa yang kalian temukan?

G. Rubrik Penilaian

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)

Pemahaman materi	Lengkap, tepat, dan jelas	Tepat, sebagian lengkap	Kurang lengkap	Tidak tepat
Kreativitas produk	Sangat unik & komunikatif	Menarik	Sederhana	Kurang menarik
Kualitas penyajian	Rapi & mudah dipahami	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
Kerja sama kelompok	Semua aktif	Sebagian besar aktif	Hanya sebagian kecil aktif	Tidak ada kerja sama